

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU NO 44, 2009). Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat terjangkau seluruh lapisan masyarakat. Mutu pelayanan rumah sakit akan baik bila ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas, yang meliputi pengetahuan, tingkat Pendidikan, keterampilan serta kesesuaian antara jumlah tenaga yang ada dengan jumlah beban kerja.

Salah satu tenaga kerja yang ada di rumah sakit adalah petugas rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES No.269, 2008). Perekam medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (PERMENKES No. 55, 2013).

Ada berbagai jenis tugas yang dikerjakan oleh seorang perekam medis, salah satunya adalah bagian penyimpanan berkas rekam medis atau *filling*, petugas *filling* memiliki tugas menyimpan berkas rekam medis, pada kegiatan penyimpanan berkas rekam medis diawali dengan pengelompokan nomor berkas rekam medis kemudian dimasukkan ke dalam rak penyimpanan sesuai dengan nomor rak dan sistem penomoran yang diterapkan di rumah sakit (Siswati, 2018). Selain

menyimpan petugas rekam medis pada bagian *filling* juga bertugas mengambil berkas rekam medis di rak, bahkan di beberapa fasyankes petugas *filling* ada juga yang bertugas mengantarkan berkas rekam medis sampai ruangan tempat pasien akan diperiksa.

Proses penyelenggaraan rekam medis bisa terlaksana dengan baik serta dapat membagikan data dan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu bila didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi, dan sesuai dengan standar beban kerja yang tersedia, karena jika jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang tersedia maka akan mengakibatkan kelelahan bagi petugas sehingga dapat berkurangnya produktifitas petugas sehingga akan mempengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit (Fadila, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang diadakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makassar dimana ditemukan bahwa petugas *filling* disana juga sebagai petugas pendaftaran (Talib, 2018), dan hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa perlu diadakannya penambahan petugas di unit *filling*.

Berdasarkan hal tersebut, serta mengingat pentingnya peranan petugas rekam medis di unit *filling*, oleh karena itu perencanaan jumlah sumber daya manusia yang diperlukan di unit *filling* harus disesuaikan dengan beban kerja yang ada, karena jika kelebihan petugas maka akan mengakibatkan penggunaan waktu kerja yang tidak produktif, sedangkan jika kekurangan petugas maka akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan sehingga bisa membuat petugas jadi cepat lelah dalam mengerjakan tugasnya. Terutama jika dalam beberapa saat terjadi kunjungan pasien yang banyak dari rata-rata kunjungan tiap harinya, tentu akan

semakin membuat petugas semakin cepat lelah dan tidak menutup kemungkinan akan terjadi stress akibat kelelahan kerja. Maka dari itu perlu diadakannya perencanaan kebutuhan jumlah petugas berdasarkan beban kerja, sehingga akan mengurangi kelelahan petugas karena beban kerja yang berlebihan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Pada Unit *filling* Dengan Metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) di Rumah Sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana menganalisis kebutuhan petugas rekam medis pada unit *filling* di rumah sakit dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa kebutuhan petugas rekam medis pada unit *filling* berdasarkan beban kerja dengan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisa beban kerja yang tersedia di unit *filling* rumah sakit
2. Menganalisa waktu kerja petugas rekam medis unit *filling*
3. Menganalisa waktu kelonggaran petugas rekam medis di unit *filling*
4. Menganalisa perbandingan kebutuhan petugas *filling* di rumah sakit
5. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi beban kerja di unit *filling* rekam medis di rumah sakit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Mengaplikasikan tingkat pemahaman peneliti tentang materi yang telah diajarkan terkait beban kerja petugas rekam medis khususnya pada bagian *filling* dan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III (D3) di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.4.2 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

Sebagai tolak ukur tingkat pemahaman mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo terkait materi beban kerja petugas rekam medis di unit *filling* dan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).

1.4.3 Bagi Pembaca

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang beban kerja petugas rekam medis di unit *filling* dan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari beban kerja petugas Rekam Medis di unit *filling* dan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN).